

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN, PERILAKU
HIDUP SEHAT DAN KETAHANAN PANGAN DI ERA NEW NORMAL, DESA
CIAPUS KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN BOGOR**

Heriyansyah, Ibrahim Bafadhol, Samsudin
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah
heristaia@gmail.com
ibrahim@gmail.com
samsudin@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat atau yang sering kita sebut dengan PkM merupakan salah satu tugas dari Tridarma Perguruan Tinggi. Tridarma Perguruan Tinggi meliputi; pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menghijaukan lingkungan dengan tujuan untuk merespon kelangkaan air, pangan, dan energi. Selain membuat lingkungan menjadi lebih hijau dan ramah lingkungan kegiatan juga bertujuan untuk menciptakan pengelolaan lingkungan dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, manfaat kegiatan bagi dosen untuk memenuhi kewajiban Tridarma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap semester. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut diharapkan para dosen semakin meningkat kompetensi dan keilmuannya, dan dapat memberikan berbagai solusi di masyarakat yang sangat membutuhkan.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, perilaku hidup sehat, ketahanan pangan di era new normal



A. PENDAHULUAN

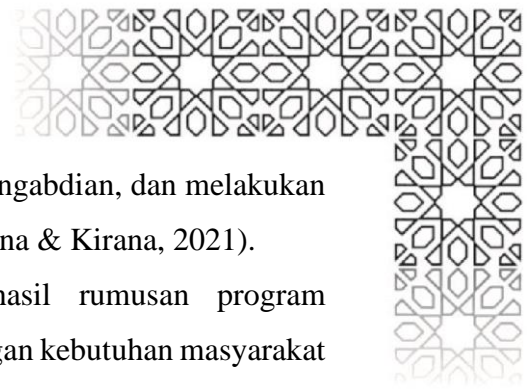
Membangun sebuah peradaban masyarakat Islami merupakan cita-cita dan impian kita bersama. Masyarakat Islami adalah suatu komunitas masyarakat yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat Islami adalah masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai akidah, ibadah, dan muamalah, sehingga dengan demikian tercipta masyarakat yang kondusif dan berkeadaban. Masyarakat yang memiliki akhlak, adab, dan etika yang tinggi di tengah-tengah masyarakat. Oleh karenanya hal tersebut harus menjadi tugas yang dipikul secara bersama-sama baik oleh pemerintah, masyarakat, tokoh agama, dosen, guru, Dosen, dan semua elemen masyarakat. Pertanyaannya adalah dimulai dari mana kita membangun peradaban masyarakat yang Islami.

Tim Pelaksana PkM memandang bahwa masjid adalah tempat yang tepat dan sentral untuk memulai kegiatan-kegiatan ini. Mengapa? Karena masjid adalah pusat peribadat umat Islam, pusat menuntut ilmu agama Islam, pusat kegiatan masyarakat, pusat ekonomi umat, pusat kegiatan pendidikan, sosial, dakwah, dan kemaslahatan umat Islam.

Tim memilih Masjid Al Ikhlas sebagai markas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Masjid ini berada di tempat yang strategis, padat penduduk dan berada dekat dengan masyarakat perkotaan yang sangat padat. Tim melakukan koordinasi dengan pihak masjid untuk mengintegrasikan kegiatan PkM sehingga kegiatan ini nantinya dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu aktivitas masjid yang sudah berjalan.

Dalam menjalankan kegiatan PkM ini tim bekerjasama dengan desa Ciapus kecamatan Ciomas kabupaten Bogor, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Kelurahan, RW, RT, pemuda dan masyarakat setempat. Untuk mensukseskan kegiatan ini tim bersinergi penuh dengan komponen-komponen tersebut. Kegiatan direncanakan akan dijalankan selama kurang lebih 40 (empat puluh) hari selama lima pekan yang beririsan antara akhir bulan Desember 2020 sampai dengan awal bulan Februari 2021.

Tim PkM berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan PkM ini. Hasil kegiatan PkM yang telah kami lakukan selama kurang lebih 40 (empat puluh) hari



akan kami tuangkan dalam bentuk Laporan Pengabdian kepada Masyarakat agar dapat mendeskripsikan seluruh bentuk kegiatan dan manfaatnya.

B. METODE PENELITIAN

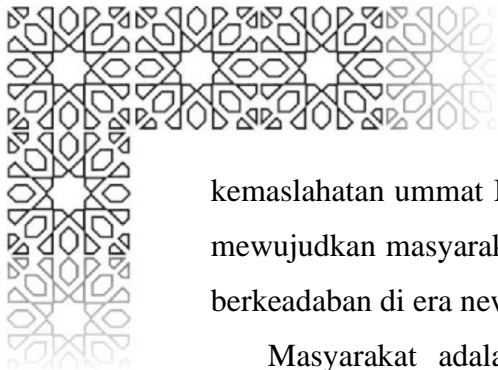
Adapun metode dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kualitatif teknik observasi, kegiatan tersebut merupakan proses kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data dari tangan pertama dengan mengamati dengan mengamati orang dan tempat tertentu pada saat dilakukan penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam menyusun program kerja terlebih dahulu merumuskan masalah sebagai acuan dan landasan dalam menyusun program kerja secara bersama- sama dengan aparatur pemerintah Desa Ciapus Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dan Masyarakat Desa Ciapus serta tim PkM Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor. Dalam hal ini tim PkM mengacu pada tahapan kegiatan antara lain: identifikasi kondisi demografi penduduk di kelurahan, mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan, mengadakan diskusi, wawancara dan observasi, melakukan analisis kebutuhan, merancang materi

pelatihan dan pengabdian, dan melakukan evaluasi (Hilmiana & Kirana, 2021).

Sehingga hasil rumusan program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan permasalahan yang ada, bukan rancangan sepihak tim PkM atau masyarakat saja, melainkan hasil mufakat. Program berfokus pada kegiatan kemasyarakatan, seperti keagamaan, sosial, budaya, ekonomi dan kesehatan. Program dilaksanakan dengan kegiatan yang bermacam-macam, di tempat dan waktu yang sudah direncanakan.

C. PEMBAHASAN

Adapun tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif antara dosen dan Dosen adalah sebagai berikut: Terwujudnya peran serta aktif Civitas Akademika STAI Al-Hidayah Bogor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Terwujudnya lingkungan yang hijau dan kondusif sehingga dapat merespon kelangkaan air, pangan, dan energi untuk generasi ke depan. Terwujudnya lingkungan yang memiliki tata kelola yang baik untuk mendukung terciptanya lingkungan sebagai pusat cerminan prilaku hidup sehat, pusat ketahanan pangan, pusat ekonomi ummat, pusat kegiatan sosial, dan pusat kegiatan



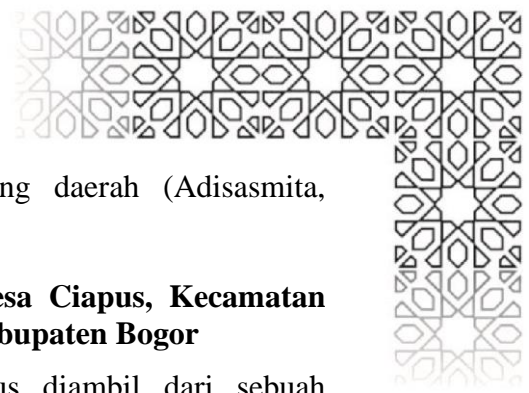
kemaslahatan ummat Islam dalam rangka mewujudkan masyarakat yang Islami dan berkeadaban di era new normal.

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa identitas Bersama (koentjaraningrat, 2019). Memberikan pencerahan kepada masyarakat terkait dengan manajemen lingkungan yang berbasis ketahanan pangan, dan pembinaan pola hidup sehat di era new normal. Melaksanakan program Lingkungan sehat dengan membersihkan secara rutin, menanam pohon dan sayur-sayuran dengan mengintegrasikan pengairan dari sumur resapan tempat wudhu dan kamar mandi sehingga dapat dimanfaatkan untuk penyiraman sehingga air tidak terbuang secara percuma. Melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat, dari pintu ke pintu. Menanamkan nilai-nilai Islami kepada masyarakat dan berperilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan masyarakat titik beratnya adalah penekanan pada pentingnya masyarakat lokal yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka sendiri (Setiana, 2005). Membantu Pemerintah dalam

mempercepat proses pembangunan masyarakat, khususnya bidang Kesehatan lingkungan sosial keagamaan. Dimasa datang, agama akan menjadi tumpuan, harapan, dan menjadi tempat Kembali bagi manusia-manusia modern yang merindukan nilai-nilai spiritualitas, selain itu agama diharapkan menjadi katalisator bagi terwujudnya perdamaian dunia yang hingga kini masih merupakan impian (Safei, 2017).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan kolaborasi dengan mahasiswa yang dilaksanakan di desa Ciapus kecamatan Ciomas kabupaten Bogor, diharapkan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat, antara lain: Menghijaukan lingkungan khususnya desa Ciapus dengan menanam puluhan pohon dan sayur-mayur dengan konsep tabulapot sebagai prototype implementasi yang ideal dan dapat dicontoh oleh desa-desa lain di sekitar desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang konsep lingkungan sehat agar dapat diterapkan di keluarga atau masyarakat di sekitarnya. Memberikan pemahaman nilai-nilai Islam dalam berbagai seminar ke-Islaman yang dijalankan.



Menghasilkan tata kelola lingkungan yang ideal dan kondusif untuk mendukung berbagai kegiatan masyarakat. Yang menjadi sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan selama kurang lebih 40 (empat puluh) hari ini antara lain: Seluruh warga masyarakat Desa Ciapus, Jamaah Masjid dan Mushala yang ada di desa Ciapus, Aparat pemerintahan di Desa Ciapus kecamatan Ciomas kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Masyarakat dan warga miskin khusus untuk kegiatan bakti sosial. Adapun kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 27 Desember sampai dengan 13 Februari 2021, Tempat kegiatan PkM dilaksanakan di Desa Ciapus sebagai pusat kegiatan utama yang berlokasi di Balai desa Ciapus, Kecamatan Ciomas kabupaten Bogor. Adapun kegiatan-kegiatan lainnya terselenggara di beberapa lokasi yang tersebar di daerah Desa Ciapus. Partisipasi serta peran masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi dari kesediaan dan kemauan masyarakat untuk selalu berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program-program yang dilaksanakan di daerahnya dan kesejahteraan masyarakat

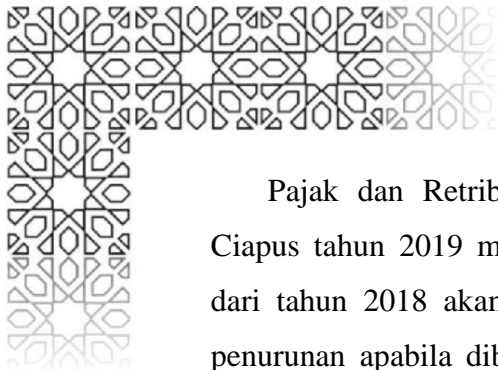
di masing-masing daerah (Adisasmita, 2006)

1. Kondisi Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor

Desa Ciapus diambil dari sebuah nama sungai yaitu Ciapus yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Ketua atau yang dituakan (kokolot kampung) yang bernama H. Gofur setelah masa penjajahan berakhir Kepala Desa (Kokolot Kampung) dipimpin oleh Bapak Maun sampai dengan tahun 1946 setelah itu terjadi pergantian Kuwu Abdullah sampai dengan tahun 1948 setelah itu terjadi pergantian kepada kuwu Patah sampai tahun 1951 setelah itu diteruskan pada tahun 1953 oleh Ukar setelah itu dijabat oleh H. Jabidi tahun 1955 sampai 1956 dan dari tahun-tahun sebelumnya Kepala Desa/Kuwu/Kokolot kampung di tunjuk berdasarkan hasil musyawarah pada tahun 1957.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta kritis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial.

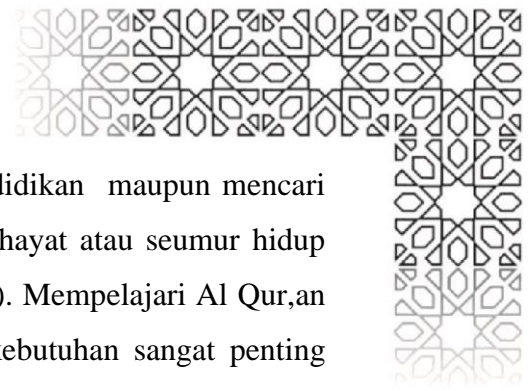
2. Keadaan Ekonomi



Pajak dan Retribusi Desa di Desa Ciapus tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018 akan tetapi mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun sebelum 2017. Dana Desa (ADD) pada dasarnya adalah merupakan dana yang bersumber dari Pemerintah Pusat yang penyalurannya melalui Pemerintah Kabupaten Bogor, dan merupakan Dana Hak bagi setiap Desa yang berada di bumi nusantara ini, adapun besarnya bervariasi disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa tersebut, karena merupakan konsekuensi pembagian tugas antar Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa yang dimaksudkan untuk membiayai program Pemerintahan Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Alokasi Dana Desa tersebut merupakan Sumber Pendapatan Desa dan ada juga sumber pendapatan desa lainnya, diantaranya: Pendapatan Asli Desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah. Bagi hasil pajak daerah Kabupaten minimal 10% (sepuluh persen)

untuk desa dan dari retribusi Kabupaten sebagian diperuntukan bagi desa; Bagian dari Dana Perimbangan Keuangan pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten untuk desa minimal 10% (sepuluh persen), yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional; Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan; Hibah dan Sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat. ADD minimal adalah dana minimal yang diterima oleh masing-masing desa dan dibagikan dengan jumlah yang sama menurut asas mereka, dimana besaran ADD Minimal (ADDM) sebagaimana dimaksud sebesar 60% (enam puluh persen) dari besaran Total Alokasi Dana Desa dan besaran ADD Proporsional adalah 40% (empat puluh persen) dari besaran Alokasi Dana Desa, dimana ADD Proporsional diterima suatu desa ditentukan berdasarkan perkalian total dana Variabel yang ditetapkan dalam APBD dengan porsi desa yang bersangkutan menurut asas keadilan, porsi desa sebagaimana dimaksud merupakan bobot desa yang bersangkutan terhadap jumlah bobot semua desa di Kabupaten Bogor. *Sumber: Data Desa Ciapus*



Sumber penerimaan Desa Ciapus Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, Alokasi Dana Desa (ADD), DD, Bantuan Keuangan Kabupaten, Bantuan Keuangan Provinsi, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah, BUM Desa, Swadaya Masyarakat, dan Sumber lain yang sah.

Sumber: Data Desa Ciapus

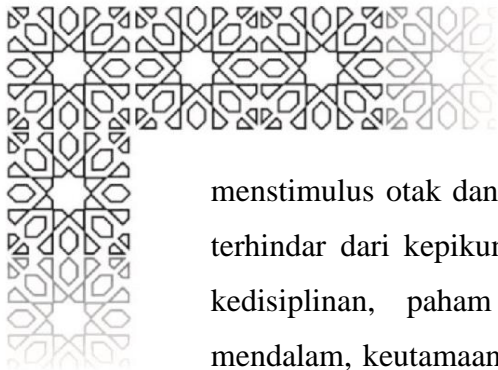
Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Ciapus berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Ciapus adalah dari sektor pertanian dan Peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Ciapus, dimana Jumlah Penduduk yang ada di Desa Ciapus yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan. Mengenai sektor yang lainnya seperti pedagang, warung, toko, waserda yang merupakan sektor lain bagi masyarakat Desa Ciapus yang jumlahnya hanya sebagian kecil dari jumlah penduduk yang adadi Desa Ciapus.

3. Program Pendidikan dan sosial

Dalam Islam diajarkan bahwa proses Pendidikan itu tidak dibatasi oleh waktu maupun usia, sehingga semua golongan masyarakat berkewajiban untuk

menempuh Pendidikan maupun mencari ilmu sepanjang hayat atau seumur hidup (Al-Fandi, 2014). Mempelajari Al Qur'an menjadi suatu kebutuhan sangat penting bagi ummat Islam, terlebih lagi Al Qur'an adalah kitab yang banyak mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia (Al-Achmad et al., 2020). Menghafal Alquran atau lebih dikenal dengan istilah Tahfizh memiliki dua hal yang harus dipenuhi, yakni hafal dalam ingatan dan bisa membacakannya kembali diluar tanpa melihat mushaf Alquran atau catatan lain. Bimbingan Tahfizh Alquran merupakan salah satu program unggulan yang kami canangkan dan bekerja sama dengan lembaga TPQ Al-Ikhlas. Program ini menjadi wadah bagi anak-anak khususnya yang ada di Desa Ciapus dalam mengasah bakat-bakat yang dimiliki mereka dalam menghafal Alquran.

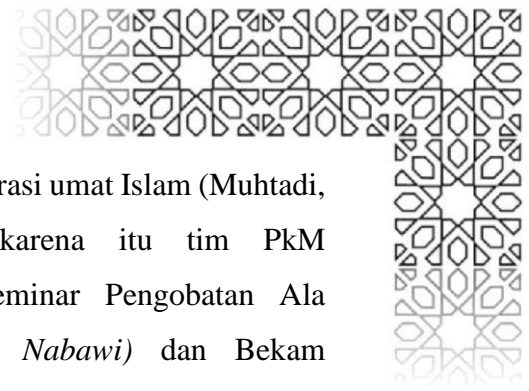
Banyak yang bisa digali dari proses menghafal Alquran itu sendiri mulai dari proses atau cara menghafal Alquran yang kini bisa dipelajari dengan cara yang menyenangkan, hingga ke manfaat dari belajar dan menghafal Alquran itu sendiri. Menghafal Alquran selama ini dianggap menjadi beban, padahal sebenarnya manfaat menghafal Alquran sangat banyak,yakni; melatih daya konsentrasi,



menstimulus otak dan tingkat kecerdasan, terhindar dari kepikunan, menumbuhkan kedisiplinan, paham Alquran lebih mendalam, keutamaan dunia dan akhirat, mahkota kemuliaan, meningkatkan derajat, syafaat di hari kiamat, dan kemuliaan (*tasyrif*) dari Nabi Muhammad ﷺ. Adapun sasaran kami yaitu mulai dari santri-santri yakni para santri di TPQ Al-Ikhlas yang memiliki rasa cinta terhadap Alquran dan berjiwa gigih serta yakin. Banyak diantara santri yang mengikuti program ini dengan kemauan menghafal yang tinggi yang terus kami bina sampai akhir program ini.

Para Hafizh dan Hafizhah ini kami bina selama 40 hari dengan target capaian hafalan Juz 30 (Juz Amma). Adapun beberapa metode yang digunakan dalam Tahfizh Alquran adalah sebagai berikut: Metode tasalsuli (menghafal secara berantai), yaitu menghafal satu halaman Alquran dengan cara menghafal satu ayat sampai hafal dengan lancar, kemudian pindah ke ayat kedua sampai benar-benar lancar, setelah itu, gabungkan ayat 1 dengan ayat 2 tanpa melihat mushaf. Jangan berpindah ke ayat selanjutnya kecuali ayat sebelumnya lancar, begitu juga seterusnya ayat ketiga sampai satu halaman, kemudian gabungkan dari ayat

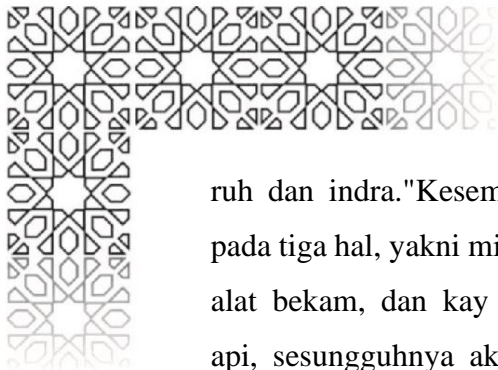
pertama sampai terakhir. Cara ini membutuhkan kesabaran dan sangat melelahkan karena harus banyak mengulang-ngulang setiap ayat yang sudah hafal kemudian digabungkan dengan ayat sebelumnya sehingga menguras banyak energi, tetapi akan menghasilkan hafalan yang benar-benar mantap. Metode jam'ii (menghafal secara menggabungkan), yaitu menghafal satu halaman Alquran dengan cara menghafal satu ayat sampai lancar, kemudian berpindah ke ayat kedua, setelah ayat kedua lancar berpindah ke ayat ketiga, begitu juga seterusnya sampai satu halaman. Kemudian setelah dapat menghafal satu halaman, menggabungkan hafalan dari ayat pertama sampai terakhir tanpa melihat mushaf. Ini juga kalau mampu digabungkan satu halaman sekaligus, kalau dianggap sulit, maka dibagi dua menjadi setengah halaman dengan melihat mushaf terlebih dahulu dan setelah itu, membacanya tanpa melihat mushaf. Dan setengah yang kedua pun demikian, setelah lancar, maka gabungkan setengah pertama dan setengah kedua dengan cara dihafal. Metode muqsam (menghafal dengan cara membagi-bagi), yaitu menghafal satu halaman Alquran dengan cara membagi-



bagi menjadi beberapa bagian, setiap bagian itu menghafalnya secara tasalsul (mengulangi dari awal), setelah tiap-tiap bagian telah sempurna (satu halaman) dihafal, kemudian disatukan/digabungkan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya sampai seluruh bagian dapat digabungkan tanpa melihat mushaf . Metode ini pertengahan antara metode tasalsul dan jam'ii. Metode yang ketiga ini dianggap yang paling mudah, tidak terlalu memberatkan seperti halnya metode tasalsuli, akan tetapi ketiga metode ini bukanlah metode yang mesti dilakukan oleh setiap orang karena setiap metode ada kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ini tergantung pada pribadi masing-masing mana yang dianggap bagus dan cocok diterapkan, atau bahkan keluar dari ketiga metode diatas, maka terapkanlah cara yang memberikan kemudahan dalam menghafal karena setiap orang memiliki potensi menghafal yang berbeda-beda. Tujuan dari metode itu adalah untuk mencapai hafalan yang baik.

Masjid selain sebagai tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim, Keberadaan Masjid memiliki fungsi sentral dalam masyarakat karena umumnya masjid merupakan

perwujudan aspirasi umat Islam (Muhtadi, 2018). Oleh karena itu tim PkM mengadakan Seminar Pengobatan Ala Nabi (*Thibbun Nabawi*) dan Bekam Gratis, Habbatussauda, minyak zaitun, madu, dan bekam menjadi alternatif pengobatan pada era modern kini. Bahkan, kedokteran modern mulai tertarik meneliti karena kandungannya sebagai obat. Itu hanyalah beberapa dari sekian banyak *thibbun Nabawi* atau pengobatan nabi yang pernah diajarkan Rasulullah ﷺ “*Tidaklah Allah ﷻ menurunkan penyakit melainkan beserta penawarnya*” Terdapat beberapa pengertian mengenai *thibbun nabawi* yang telah didefinisikan oleh ulama di antaranya: *Thibbun nabawi* adalah segala sesuatu yang disebutkan oleh Alquran dan As-Sunnah yang Shahih yang berkaitan dengan kedokteran baik berupa pencegahan (penyakit) atau pengobatan. *Thibbun nabawi* adalah kumpulan pengobatan shahih dari petunjuk Rasulullah Muhammad ﷺ dalam kedokteran yang dia berobat dengannya atau untuk mengobati orang lain. Definisi *thibbun nabawi* adalah (metode) pengobatan Rasulullah ﷺ yang dia ucapkan, dia tetapkan (akui), dia amalkan, merupakan pengobatan yang pasti (bukan sangkaan), bisa mengobati penyakit jasad,

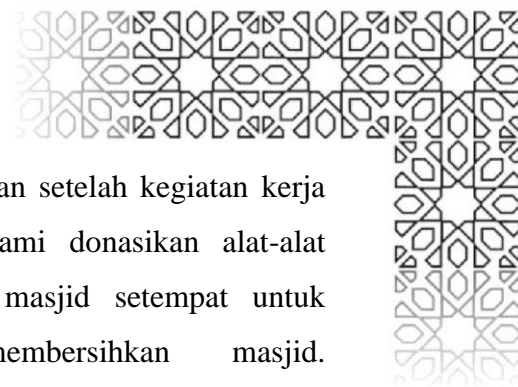


ruh dan indra."Kesembuhan itu terdapat pada tiga hal, yakni minum madu, sayatan alat bekam, dan kay (sundutan) dengan api, sesungguhnya aku melarang umatku dari kay." (HR. Bukhari)

Bekam adalah metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah kotor, statis (kental) yang mengandung toksin daridalam tubuh manusia dengan cara menyedot pada sayatan ringan dikulit tubuh. Pengertian ini mencakup dua mekanisme pokok dari bekam, yaitu proses pemvakuman kulit kemudian dilanjutkan dengan pengeluaran darah dari kulit yang telah divakum sebelumnya. Keutamaan dan manfaat bekam menurut keyakinanumat muslim, bekam adalah salah satu pengobatan yang paling ideal bagi mereka, dan terbaik bagi umat Nabi Muhammad ﷺ. Berbekam sangat pula diyakini oleh umat Muslim dapat meringankan otot yang kaku dan mempertajam pandangan mata orang yang di bekam. Berbekam itu diyakini pula menjadi penetral ketegangan emosi seseorang, kemudian perintah berbekam sendiri menurut kisah dari Abdullah bin Mas'ud adalah anjuran dari para malaikat ketika Nabi Muhammad ﷺ sedang *Mi'raj* ke Sidrat al-Muntaha. Kegiatan Program utama PKM

kami yaitu “Seminar Pengobatan Ala Nabi (*Thibbun Nabawi*) dan Bekam Gratis”. Yang dilaksanakan pada hari Senin 01 Februari 2021.-Mulai pukul 09:00 WIB s.d pukul 15:30 WIB bertempat di Masjid Al Ikhlas, Kp. Muruharja Rt/Rw 01/03, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas. Adapun kegiatan ini hasil kerjasama dan sinergi anantara tim PKM dengan Herbattaubah center dan diikuti oleh 80 peserta. Dimana pesertanya berasal dari warga Desa Ciapus. Alhamdulillah, program ini berjalan dengan baik, serta mendapat respon dan antusiasme yang baik dari warga sekitar dan dari pihak kelurahan itu sendiri. Antusias warga Desa Ciapus dalam mengikuti kegiatan seminar dan bekam masal gratis ini cukup beragam, ada yang merespon denganbaik, ada yang merasa aneh karena belum pernah mencoba pengobatanbekam tersebut, ada yang menolak mentah-mentah ,ada pula yang penasaran ingin mengetahui sekaligus ingin merasakan seperti apakah di bekam itu dan apa manfaatnya.

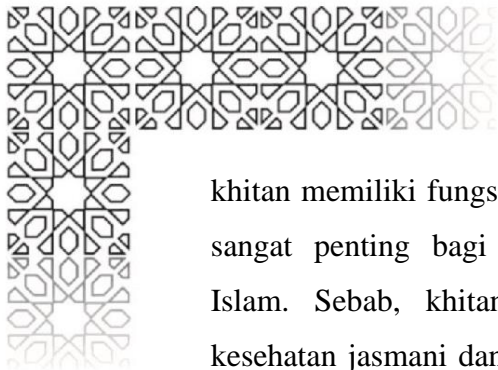
Sebagai Pusat peradaban masjid memiliki peran yang sangat krusial dalam memebentuk, memajukan dan memberdayakan masyarakat (Nurjamilah, 2017). Landasan Kegiatan Kajian Islami (Seminar Mawaris) adalah firman Allah



yang Artinya: “Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan”. (Q.S. An Nisa: 7). Kegiatan Kajian Islami (Seminar Mawaris) adalah kegiatan yang kami laksanakan pada hari senin 01 Februari 2021 ba’da maghrib. Adapun pemateri pada kegiatan seminar mawaris ini adalah Dr. Solahudin, MA. Hum. salah satu Dosen tetap di STAI Al-Hidayah. Acaramulai pukul 18:00 s.d pukul 19:30 bertempat di Masjid Al-Ikhlas, Kp. Muruharja Rt/Rw 01/03, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan baik meskipun pada saat itu diguyur hujan cukup deras. Tidak lupa dalam kegiatan tersebut kami juga menerapkan aturan-aturan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, tidak bersalaman, dan lain-lain: Salah satu program yang kami laksanakan pada kegiatan PKM ini adalah kerja bakti bersih-bersih masjid. Kegiatan ini merupakan kegiatan sosial yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk membersihkan masjid serta lingkungan

masjid. Kemudian setelah kegiatan kerja bakti selesai kami donasikan alat-alat kebersihan ke masjid setempat untuk digunakan membersihkan masjid. Kegiatan kerja bakti adalah kegiatan yang kami laksanakan pada hari Ahad 24 Januari 2021. Adapun acara kerja bakti mulai pukul 08:00 s.d pukul 11:30 bertempat di Masjid Al-Ikhlas, Kp. Muruharja Rt/Rw 01/03, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan baik bekerjasama dengan remaja masjid Al-Ikhlas.

Khitan atau dalam bahasa Arab adalah *Khatnun* yang artinya memotong bagian depan. Menurut istilah Khitan yaitu memotong kulup(kulit bagian depan kelamin laki-laki) yang kulup tersebut merupakan tutup kepala zakar supaya kelamin laki-laki tidak mudah terpapar kotoran sisa air seni yang menempel di kelamin dalam itu. Hukum dari khitan untuk laki-laki sendiri adalah wajib. Khitan ini dilaksanakan sebelum laki-laki baligh, sedangkan untuk perempuan hukumnya sunnah atau hanya sebagai penghormatan hal itu menurut hampir semua ulama fiqih. Sebagai salah satu ajaran yang telah diterapkan dalam Islam, baik bagi laki-laki maupun perempuan,

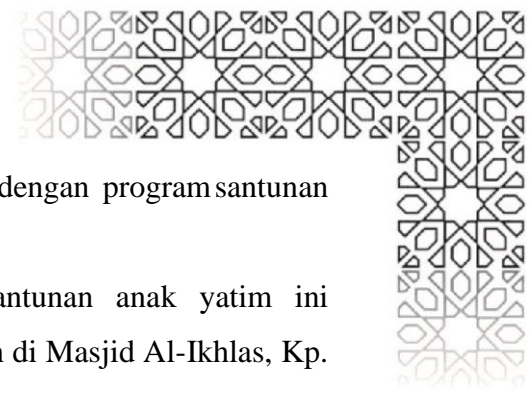


khitan memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting bagi kepentingan syiar Islam. Sebab, khitan bertujuan untuk kesehatan jasmani dan rohani. Selain itu, khitan juga dianggap sebagai salah satu media penyucian diri dan bukti ketundukan seseorang kepada ajaran agamanya. Rasulullah ﷺ bersabda: *“Kesucian (fitrah) itu ada lima: khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, memendekkan kumis, dan memotong kuku.”* (H.R. Al-Bukhari dan Muslim). Melalui khitan, seorang anak sejak dini diajarkan mengenai pentingnya kesehatan dan kebersihan badan, terutama alat kelaminnya.

Bagi laki-laki, khitan berfungsi untuk mempermudah dan mempercepat proses pembersihan fisik sebagai salah satu syarat sahnya ibadah, khususnya yang berkaitan dengan kotoran air kencing. Dari sudut pandang medis, seperti yang diungkapkan para ahli kedokteran, khitan mempunyai faedah bagi kesehatan karena membuang anggota tubuh yang menjadi tempat persembunyian kotoran, virus, bakteri, dan bau yang tidak sedap. Air kencing mengandung semua unsur tersebut. Ketika air seni keluar melewati kulit yang menutupi alat kelamin, endapan kotoran yang biasa disebut smegma ini

sebagian tertahan oleh kulit tersebut. Semakin lama, endapan tersebut akan semakin banyak. Bisa dibayangkan berapa lama seseorang membuang airkencingnya dalam sehari dan berapa banyak endapan yang disimpan oleh kulit penutup kelamin dalam setahun. Karena itu, bila tidak dibersihkan, endapan kotoran yang tertahan itu dapat menyebabkan infeksi pada penisnya.

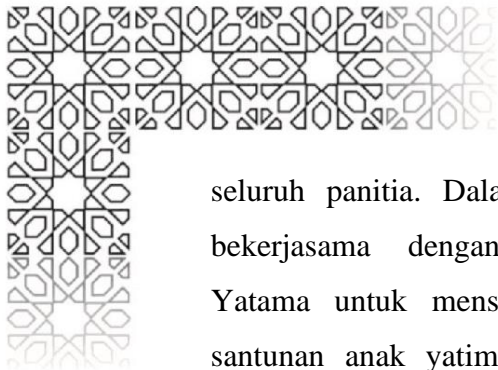
Kegiatan khitan masal yang diselenggarakan tim PKM STAI Al-Hidayah yang bekerja sama dengan yayasan Yatim Mandiri dan juga dokter dari rumah sakit Islam (Yayasan Bulan Sabit) yang diadakan di Masjid Al-Ikhlash pada tanggal 13 Februari 2021, panitia menargetkan 50 anak untuk dikhitan. Namun, ada 45 anak yang ikut serta dalam program ini. Alhamdulillah masyarakat sangat antusias sekali dalam kegiatan ini. Acara yang dimulai pukul 08.00 WIB dan dibuka langsung oleh Ustad Syarifudin selaku dosen pembimbing kelompok 3 (*Akhwat*), dan juga penyampaian beberapa sambutan dari pihak yatim mandiri selaku Donator utama dan juga sambutan dari pihak RT dan RW setempat. Satu persatu peserta khitanan memasuki ruang operasi. Ekspresi mereka beraneka ragam, ada yang menangis karena melihat anak-anak



lain menangis, ada pula yang menangis karena kesakitan. Untuk menyenangkan hati mereka, panitia acara telah menyiapkan uang saku, perlengkapan sekolah, koko, peci, sarung, bingkisan serta makan siang. Dari pihak keluarga anak sunatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Selain disunat gratis, peserta khitan mendapatkan bingkisan untuk memberikan semangat kepada anak-anak. Tim dokter profesional didatangkan langsung dari Rumah Islam (Yayasan Bulan Sabit). Perkiraan acara selesai pukul 12:00 WIB ternyata lebih sedikit yaitu sampai pukul 13:00 WIB seluruh peserta khitan telah disunat. Kedepannya acara ini mudah-mudahan dapat diadakan kembali untuk membantu masyarakat yang sangat membutuhkan khitan. Tidak lupa dalam kegiatan tersebut kami juga menerapkan aturan-aturan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, tidak bersalaman, dan lain-lain. Memberikan santunan kepada anak yatim adalah salah satu program bakti sosial PKM STAI Al-Hidayah, program ini bertujuan untuk berbagi rezeki kepada 50 anak-anak yatim di Desa Ciapus. Dalam programnya kami membuat beberapa acara dalam satu hari

yang berkaitan dengan program santunan anak yatim.

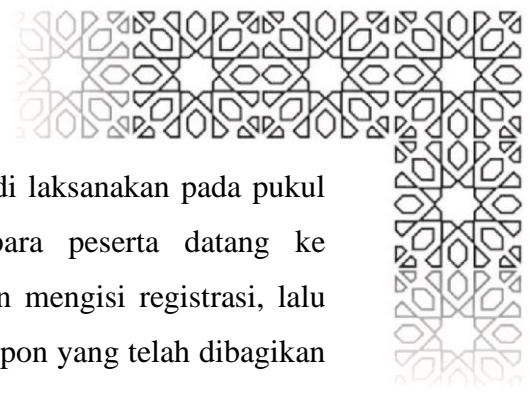
Program santunan anak yatim ini kami laksanakan di Masjid Al-Ikhlas, Kp. Muruharja Rt/Rw 01/03, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, pada hari Ahad tanggal 07 Februari 2021, pukul 08.00-11.00 WIB. Diawali dengan pendataan ulang peserta di meja registrasi, kemudian panitia menunjukan arah berkumpulnya peserta, yaitu di dalam masjid Al-Ikhlas. Setelah peserta kumpul semua acara kami mulai diawali dengan sambutan dari ketua RW setempat, perwakilan dari Yayasan Abul Yatama. Peserta yang sudah berada ditempat, sambil menunggu dipanggil peserta mendengarkan dongeng yang di prayakan oleh salah satu relawan dari Yayasan Abul Yatama, peserta sangat antusias dalam melihat dan mendengarkan dongeng tersebut. Sesekali panitia memberikan kuis bagi peserta dan memberikan hadiah bagi peserta yang bisa menjawab kuis tersebut. Setelah acara selesai, peserta dikumpulkan kembali di aula, kemudian panitia mulai membagikan santunan bagi peserta yaitu berupa bingkisan makanan ringan, alat tulis, susu kambing, sosis kaleng, makanan berat, serta uang saku. Kemudian acara ini diakhiri dengan fotobersama peserta dan



seluruh panitia. Dalam acaranya kami bekerjasama dengan Yayasan Abul Yatama untuk mensukseskan program santunan anak yatim ini, dan relawan anggota PKM STAI Al-Hidayah Bogor, pihak Kelurahan dan yang lainnya. Tidak lupa dalam kegiatan tersebut kami juga menerapkan aturan-aturan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, tidak bersalaman, dan lain-lain. Tujuan dari Pendidikan Nasional tercantum dalam UUD 1945 (versi Amandemen) pasal 31 ayat 3 menyebutkan, (Koentjaraningrat, 2009)“ pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang- undang.” Namun dirasakan peningkatan keimanan dan ketakwaan yang ada pada sebagian pemuda dan pelajar Indonesia sampai saat ini belum memberikan kegembiraan. Terutama dalam pemahaman dan pengamalan agama itu sendiri. Khususnya anak-anak, para pemuda dan pelajar muslim. Ini dapat dilihat dari kemampuan membaca alquran sebagai kitab sucinya. Menurut data survey Biro Data Statistik (BPS) tahun 2010, 70% pelajar muslim

belum mampu membaca Al Qur’andengan baik dan benar. Hal ini disebabkan kurangnya porsi waktu untuk pelajaran agama, khususnya membaca alquran. Kemudian pemahaman dalam ‘ulumusyar’i yang mana mereka sangat dangkal sehingga butuh usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran dan pemahaman dalam ilmu Agama. Maka dari itu, di akhir program tahfizh kami mengadakan program pesantren kilat. Kegiatan pesantren kilat ini adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan waktu yang singkat yang mana pada acara tersebut diisi dengan acara-acara yang sangat bermanfaat diantaranya adalah diajarkan bagaimana praktik wudhu dan shalat, sirah sahabat, shalat sunnah tahajjud, dan lain-lain. Kegiatan pesantren kilat adalah kegiatan yang kami laksanakan pada hari jum’at – sabtu 5 - 6 Februari 2021.

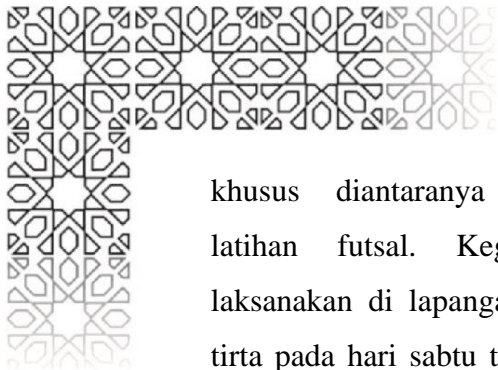
Adapun acara pesantren kilat dimulai pukul 16:00 jum’at sore s.d pukul 06:30 sabtu pagibertempat di Masjid Al Ikhlas, Kp. Muruharja Rt/Rw 01/03, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan baik. Hari Jum’at adalah hari yang paling utama di hari-hari yang lainnya. Di hari itulah Rasulullah ﷺ menyuruh umatnya untuk



memperbanyak amalan, termasuk diantaranya amalan sedekah. Allah akan melipatgandakan pahala bagi mereka yang bersedekah, dalam acara ini kami bekerjasama dengan Yayasan Daarut Tauhid untuk mensukseskan program Sedekah Jumat Berkah ini, dan relawan anggota PKM STAI Al-Hidayah Bogor, pihak Kelurahan dan yang lainnya untuk membagikan sekitar 50 nasi kotak kepada para jama'ah masjid Al Ikhlas setelah selesai shalat juma'at. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at, 29 Januari 2021. Tidak lupa dalam kegiatan tersebut kami juga menerapkan aturan-aturan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, tidak bersalaman, dan lain-lain. Dalam kegiatan bakti sosial PKM maka kami bekerjasama dengan Lembaga ACT dan YAMUSA untuk memberikan 75 paket beras serta 25 paket beras dan sembako bagi warga di Desa Ciapus, program ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 12 Februari 2021 di Masjid Al-Ikhlas. Dalam programnya kami membagikan 75 kupon sembako untuk ditukarkan dengan paket sembako yang telah kami sediakan. 50 kupon untuk pengambilan beras sebanyak 3 kg dan 25 kupon untuk pengambilan beras 2 kg ditambah dengan sembako. Pembagian

paket sembako di laksanakan pada pukul 08.00-selesai, para peserta datang ke masjid kemudian mengisi registrasi, lalu menyerahkan kupon yang telah dibagikan sebelumnya untuk ditukarkan dengan paket sembako. Program ini di laksanakan tanpa adanya pembukaan dan penutupan, sehingga para peserta langsung pulang setelah pembagiannya. dan Tidak lupa dalam kegiatan tersebut kami juga menerapkan aturan-aturan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, tidak bersalaman, dan lain-lain.

Remaja masjid dan pemuda Islam merupakan generasi penerus bagi sebuah desa dalam melanjutkan sebuah pembangunan yang lebih baik. Generasi penerus ini bisa berkembang dengan memiliki kualitas yang baik kalau ada pembinaan secara maksimal dari pihak pemerintah serta pihak yang terlibat. Pembinaan ini bisa berupa meningkatkan skil atau potensi yang ada pada pemuda. Potensi ini berupa keterampilan/keinginan dan kekuatan yang ada pada individu pemuda yang ditampung dalam sebuah organisasi/lembaga pemuda. Dalam rangka pemererat ukhuwah antara kelompok PKM dengan remaja masjid Al-Ikhlas maka kami mengadakan program



khusus diantaranya adalah program latihan futsal. Kegiatan ini kami laksanakan di lapangan futsal zam zam tirta pada hari sabtu tanggal 07 Februari 2021. Alhamdulillah, respon dan antusias mereka sangat baik sehingga program ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Pengeboran Air Sumur Bor, Air adalah kebutuhan utama dan merupakan sumber kehidupan. Dengan air akan tumbuh pepohonan, tumbuh-tumbuhan, rerumputan, buah-buahan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dan mahluk hiduplainnya. Sedekah air yakni dua kata yang memiliki pengaruh besar bagi kehidupan manusia yakni sedekah dan air. Sedekah merupakan pemberian sesuatu yang bermanfaat dari seorang muslim/muslimah kepada orang lain secara sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu bentuknya bisa materi dan non materi. Sedangkan air merupakan senyawa yang mendominasi tubuh mahluk hidup. Dalam sebuah hadits disebutkan, Saad bin Ubadah *Radiyallahu'Anhu* bertanya kepada Nabi ﷺ, “Wahai Rasulullah, sedekah apa yang paling utama?” Beliau menjawab, “Memberi air (Mengalirkan air).” Rasulullah menganjurkan untuk bersedekah dengan mengalirkan air karena air merupakan

sumber utama yang sangat penting bagi kebutuhan mahluk hidup. Sedangkan manfaat agama secara sosial, yakni: (1) hidup rukun serta harmonis, (2) saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa, berwasiat tentang kebenaran dan kesabaran (Ghazali, 2015).

Adanya air insya Allah akan ada kehidupan dan sebaliknya. Diantara program PKM STAI Al-Hidayah adalah pengeboran air yang dilaksanakan di RW 01 sebagaimana usulan yang diberikan oleh bapak Muhammad Yani selaku Sekdes di Desa Ciapus. Alhamdulillah program ini dapat terlaksana dengan adanya kerjasama kelompok PKM lembagainstansi Yayasan Riyadusholihiiin (YARSI). Kegiatan pengeboran air kami laksanakan dimulai pada hari rabu – sabtu 03 - 13 Februari 2021. Adapun pengeboran air ini bertempat di RW 01, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas. Alhamdulillah program ini berjalan dengan baik sehingga masyarakat bisa memanfaatkan air untuk kebutuhan sehari-hari.

D. KESIMPULAN

Atas Karunia dan Rahmat Allah S.W.T. Alhamdulillah kegiatan Pengabdian pada masyarakat (PKM) telah

kami laksanakan dan berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya kami susun laporan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Pengabdian pada masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor. Pengabdian pada masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk pengabdian untuk masyarakat. Dosen dan Mahasiswa kolaborasi diterjunkan di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor yang berlangsung dari tanggal 27 Desember 2020 sampai dengan 13 Februari 2021. Program kerja yang dijalankan oleh Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Al-Hidayah merupakan program kerja yang telah disusun dan direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan PKM. Namun program yang sebelumnya telah direncanakan ada yang diubah dan juga ditambahkan. Hal tersebut dilakukan guna melihat kondisi yang dibutuhkan baik dari pihak Desa maupun dari masyarakat Desa Ciapus. Pelaksanaan program yang dilakukan didukung oleh pendanaan dari para donatur dan juga dari iuran masing-masing anggota. Program PKM juga dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar karena kekompakan antara pihak tim

PKM dengan Desa dan juga masyarakat sekitar Desa Ciapus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Data Desa Ciapus. (2021). Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor
- Terjemah Shahih Bukhori. (2021). KSI Al-Khoirot.
- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan pedesaan dan perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Al-Fandi, Haryanto. (2014). Konsep Pendidikan Seumur Hidup (*long life Education*). *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 14(1).
- Al-Achmad (2020). Upaya guru TPA dalam Pembelajaran Al Qur'an. *Prosiding Al-Hidayah PAI*, 2(2).
- Ghazali A D.(2015). *Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hilmiana, Desty Hapsari Kirana. (2020). *Peningkatan Kesejahteraan UMKM Melalui Strategi Digital Marketing: Kumawula: Jurnal pengabdian kepada masyarakat (PkM)*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurjamilah, C. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Journal of Islamic Studies And Humanities*, 1(1): 93-119.
- Koentjoroningrat. (2009). *Manusia Dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambangan. Jakarta: Longman.
- Setiana. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Safei A A. (2017). *Sosiologi Islam: Transformasi Sosial Berbasis Tauhid*. Bandung: Simbiosis Rekatama.

